

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi Program *Rebo Nyunda* dalam mengenalkan kosa kata bahasa sunda pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Karya Kabupaten Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program *Rebo Nyunda* Dalam Mengenalkan Kosa Kata Bahasa Sunda Anak Usia 5-6 Tahun.

Implementasi Program *Rebo Nyunda* di TK Tunas Karya Kabupaten Bogor berlandaskan kepada kebijakan Peraturan Daerah (Perda) Kota Bandung Nomor 09 Tahun 2012. Yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Peraturan Bupati nomor 7 tahun 2013. Yaitu menggunakan kebaya dan kain batik (songket) untuk Perempuan. Laki-laki menggunakan baju adat sunda laki-laki (baju pangsi) dan ikat kepala batik yang ditempelkan pin berbentuk Kujang. Guru juga memakai bahasa sunda sebagai bahasa pengantar saat pembelajaran. Guru tidak memakai bahasa Sunda sepenuhnya hal ini berdasarkan kebijakan kepala sekolah yaitu guru harus menerjemahkannya dengan Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh anak. Guru mengenalkan kosakata bahasa sunda mulai dari bahasa sunda kasar, loma (sedang), dan bahasa sunda halus. Proses pengenalan kosa kata bahasa sunda berlangsung pada proses pembelajaran dengan strategi-strategi yang digunakan oleh guru. Strategi-strategi tersebut adalah dengan metode bernyanyi, percakapan, dan proses tanya jawab.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi Program *Rebo Nyunda* dalam Mengenalkan Kosa Kata Bahasa Sunda di TK Tunas Karya.

Faktor pendukung implementasi Program *Rebo Nyunda* dalam pengenalan kosa kata bahasa sunda, dapat diketahui bahwa faktor yang menjadi pendukung Program *Rebo Nyunda* adalah guru yang berasal dari suku sunda, sebagian besar orang tua dari siswa-siswi menggunakan bahasa sunda sebagai bahasa ibu dan terdapat satu set alat musik tradisional sunda yaitu angklung. Faktor penghambat implementasi Program *Rebo Nyunda* dalam pengenalan kosa kata bahasa sunda, dapat diketahui bahwa faktor penghambatnya adalah belum adanya pelatihan terhadap guru, sarana prasarana yang belum lengkap, dan guru kelas tidak memakai pakaian khas sunda pada saat Program *Rebo Nyunda* dilaksanakan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di TK Tunas Karya terkait implementasi Program *Rebo Nyunda* dalam pengenalan kosa kata bahasa sunda untuk anak usia 5-6 tahun, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Pelatihan keterampilan guru dalam menjalankan suatu program sangat diperlukan. Agar tujuan dari program sekolah yang dilaksanakan dapat tercapai lebih baik lagi.

2. Guru

Peraturan tentang Program *Rebo Nyunda* seharusnya diterapkan juga kepada guru. Seperti memakai pakaian tradisional sunda. Tidak hanya siswa-siswi yang memakainya. Perlu adanya perencanaan khusus pembelajaran terkait implementasi Program *Rebo Nyunda*, agar proses pembelajaran dan pengenalan kosakata bahasa sunda semakin terarah.

3. Orang Tua

Hasil penelitian terkait pencapaian berbahasa sunda anak dapat dijadikan sebagai acuan orang tua dalam memperkenalkan kosakata

bahasa sunda kepada anak. Agar anak dapat mengetahui bahasa sunda bagaimana yang baik dan tidak baik untuk diucapkan.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Agar data yang diperoleh lebih lengkap dan menyeluruh. Lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian diusahakan lebih dari satu lembaga. Agar dapat nampak persamaan dan perbedaan antara lembaga pendidikan yang satu dengan yang lainnya.